

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh metode ekstraksi terhadap persentase rendemen ekstrak. Metode refluks menghasilkan persentase rendemen lebih besar (8,94%) dibanding pada metode maserasi (7,26%).
2. Terdapat pengaruh metode ekstraksi terhadap persen kadar air ekstrak. Kadar air ekstrak biji carica (*Carica pubescens* *Lenne et Koch.*) menggunakan metode maserasi lebih rendah (5,36%) dibandingkan pada metode refluks (23,7%).
3. Terdapat pengaruh metode ekstraksi terhadap persen kadar sari larut air. Kadar sari larut air ekstrak biji carica (*Carica pubescens* *Lenne et Koch.*) menggunakan metode maserasi (8%) lebih kecil dibandingkan pada metode refluks (12,67%).
4. Terdapat pengaruh metode ekstraksi terhadap persen kadar sari larut etanol. Kadar sari larut etanol biji carica (*Carica pubescens* *Lenne et Koch.*) menggunakan metode maserasi lebih besar yaitu (30%) dibandingkan pada metode refluks (12,67%).
5. Pada pengujian penarikan metabolit sekunder secara kualitatif, baik ekstrak biji carica yang diekstraksi menggunakan metode maserasi maupun metode refluks positif mengandung alkaloid dan flavonoid.

B. Saran

Perlu pengujian mutu ekstrak biji carica terhadap parameter spesifik dengan dengan variasi metode cara panas atau dingin dan parameter nonspesifik meliputi kadar metabolit sekunder, uji abu, cemaran mikroba, dan cemaran logam.